CATATAN PELIPUR LARA

Guratan kenangan yang masih tersisa walau disapu badai

Pelajaran Tentang Cinta (Bag. II): Antara Kewarasan dan Psikopatologi

August 5, 2015 by kinky ninja | 6 Comments

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

August 2015

M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

—Tidak ada yang bisa kita perbuat. Kita hanya melakukan apa yang harus dilakukan.

Bertahan hidup?

—Persis.

Bagaimana dengan seks?

Engkau tertawa, lantas duduk mendekat. Tangan kananmu kini berada tepat di atas selangkanganku yang perlahan-lahan mulai

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Pasca Agustus ’25
- pollastrius on Pasca Agustus ’25
- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

STORAGE

menggembung.

—Apa beda antara seks dan cinta?

Pertanyaan yang sulit.

Engkau kembali tertawa. Tubuh kita semakin dekat. Tak lama, tangan kiriku meraih payudaramu dan mulut kita mulai saling bertukar saliva.

*****

Cinta adalah sebuah relasi yang penuh nilai tawar dari masing-masing pihak, senjata penuh hasutan dan rayuan, sumber dari perbudakan modern dalam cita rasanya yang manis, mengekspos diri masing-masing individunya pada bahaya dan sekaligus membuka sisi primordial individu tersebut. Relasi kuasa yang diimplikasikannya dapat bertransformasi menjadi sebuah permainan berbahaya yang dapat menyenangkan sekaligus menyakitkan di saat yang sama.

Para pecinta selalu terperangkap di antara dua kecenderungan: mengekspos dan berserah diri pada individu lain atau mendapatkan perlindungan, tempat berteduh pada individu lain. Dua-duanya berbahaya. Dua-duanya menyajikan siksaan yang nikmat dan kenikmatan yang mengerikan.

Berseberangan dengan ide kesempurnaan yang oleh masyarakat terus menerus dicekokkan ke dalam kepala tiap individu—entah melalui citra dalam iklan, nilai, moral dan, terutama, agama—cinta justru membuka tabir ketidaksempurnaan hidup; berseberangan dengan apapun yang rasional, terjelaskan, terpahami dan terprediksi. Ketidaksempurnaan yang justru membantu pelarian diri dari dunia (pasca-)modern yang tiap individu hadapi sehari-hari.

Siapa percaya pada film-film kartun dari Disney? Di mana semua masalah terpecahkan dengan cinta, di mana dalam tiap akhir kisahnya ada sebuah cinta yang memertemukan dua individu. Sesuatu yang sebenarnya justru bukanlah akhir, melainkan baru awal. Film kartun Disney adalah film pengantar. Semua film kartunnya hanya menyajikan kisah pengantar, bukan kisah sesungguhnya. Karena kisah sesungguhnya baru bermula saat masa mabuk kepayang keemasan berlalu.

Engkau tahu, mengapa?

Select Month

STRONGEST MEMORIES

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Tentang Manusia dan Kemanusiaan

Tentang Penderitaan

Tentang Homofobia

Tentang Pembebasan Hasrat

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Risalah Penerbangan di Atas Daratan Berwarna Kelabu

Sesuatu Bernama Kenangan

Sosial dan Anti-Sosial

Sesuatu Bernama Rindu (Bag. I)

Karena cinta mengimplikasikan ironi, secara sengaja menyingkirkan semua nilai konvensional dan interpretasi gampangan, menyajikan sarkasme dosis tinggi, memiliki sisi setajam pisau pemotong daging.

Sadar akan sisi tersebut?

Apabila ada yang tidak menyadarinya, artinya seseorang belum pernah menyeburkan diri ke dalam samudera cinta dan sudah sepantasnya aku menaruh rasa kasihan dan duka sedalam-dalamnya untuknya.

Categories: Drifting, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

6 THOUGHTS ON "PELAJARAN TENTANG CINTA (BAG. II): ANTARA KEWARASAN DAN PSIKOPATOLOGI"

Leave a comment

asepcashball
August 13, 2015 at 4:08 pm

Udah baca tulisan ini lebih dari 10x. Mungkin ini tulisan ngejelasin nyari cewe itu penting, gitu kali ya?

Urang geus aya target sih. Cuman hese panggih euy, dia kerja dijakarta saya masih macul dibandung. Jadi kudu nga-apply gawe dijakarta euy meh bisa macok mah.

Ngan ncan aya wae panggilan teh ti kantor2 teh. Aslina.

★ Like

Reply

kinky ninja
August 14, 2015 at 12:14 am

Ai sia euweuh gawe macaan diulang-ulang. Mening ge maca Al-Qur'an, diulang-ulang ge puguh: disayang ortu, disayang ustad, disayang malaikat, jeung sugan weh disayang Allah. Deuk neang gawe naon maneh di Jakarta?

★ Like

Reply

asepcashball
August 14, 2015 at 1:16 am

Diulang2 teh biar ngerti. Kemaren mah ada yang nawarin teh CS sama Logistik.

★ Like

Reply

kinky ninja
August 14, 2015 at 1:33 am

Ngerti juga gak akan masuk surga mang baca racauan di sini mah.

★ Like

Reply

asepcashball
August 14, 2015 at 6:54 am

Emang sih, tapi asa seru euy baca tulisan kamuh teh. BTW hatur nuhun tos diemutan baca Al Qur'an, tos lami oge teu ngaos.

Terus nulis weh mang, saya moal ceramah di blog orang da, nyantei. Sori mun misalkeun komena ngaggangu? Punten.

★ Like

Reply

kinky ninja
August 14, 2015 at 12:54 pm

Mun caramah mah ku sayah dijingkang bel.

★ Like

Reply

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top